

ANALISIS TINGKAT PENCEMARAN AIR SUMUR DANGKAL DI LOKASI PERMUKIMAN KUMUH RW IV KELURAHAN BANGKA JAKARTA SELATAN

**EL MUZDALIFA-25000117140190
2021-SKRIPSI**

Air tanah dangkal di permukiman kumuh RW IV Kelurahan Bangka berpotensi mengalami pencemaran yang berasal dari limbah domestik, limbah pasar, kandang hewan ternak, TPS ataupun badan air sekitar. Kualitas air sumur dangkal yang sedikit keruh, berbau besi dan meninggalkan endapan pada peralatan dapur menunjukkan adanya kadar Fe dan CaCO_3 yang cukup tinggi pada air sumurnya. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat pencemaran kualitas air dan hubungan antara faktor risiko pencemaran dengan kualitas Fe dan CaCO_3 pada air sumur dangkal di RW IV Kelurahan Bangka. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu seluruh sumur dangkal di RW IV, dengan sampel penelitian sejumlah 30 sumur dangkal menggunakan jumlah minimal untuk sampel penelitian korelasional. Pada analisis univariat menunjukkan 30 sampel (100%) telah memenuhi syarat untuk kadar pH dan CaCO_3 . Namun, berdasarkan tingkat kesadiahannya terdapat 26 sampel (86,7%) kategori sadah tinggi dan 4 sampel (13,3%) kategori sadah sangat tinggi. Untuk kadar Fe terdapat 7 sampel (23,2%) yang belum memenuhi syarat. Pada analisis bivariat menggunakan *chi-square* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara jarak jamban ($p=0,666$), jarak pencemar lain ($p=0,675$), genangan air sekitar sumur ($p=1,00$), dan kondisi SPAL ($p=0,304$) dengan kualitas Fe pada air sumur dangkal. Dan tidak adanya hubungan antar faktor risiko pencemaran dengan kualitas CaCO_3 pada air sumur dangkal. Kesimpulan penelitian yaitu kadar Fe dan CaCO_3 pada air sumur dangkal cukup tinggi serta tidak ada hubungan faktor risiko pencemar dengan kualitas Fe dan CaCO_3 pada air sumur dangkal.

Kata Kunci : Sumur Dangkal, Pencemaran, Kumuh, Kualitas Air